

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin

1. Sejarah Berdirinya MA Nahdlatul Muslimin

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan konsekuensi logis adanya globalisasi yang sudah mendunia. Globalisasi di segala aspek kehidupan akan mengubah watak, jiwa dan pola hidup masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang.

Berangkat dari hal-hal di atas praktis kegiatan edukatif juga memerlukan perangkat kegiatan belajar mengajar yang komprehensif sehingga diharapkan dapat menghasilkan dan mencetak anak bangsa dan generasi di masa depan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian baik, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki keimanan yang mantap kepada Allah SWT.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dan segenap pengelola serta para pendidik selalu berusaha semaksimal mungkin di dalam menghadapi tantangan zaman, membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang memadai dengan cara mengirimkan guru-guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh pemerintah baik yang bertaraf regional dan nasional. Di antaranya yang selama ini telah diikuti, *workshop*, penataran, diskusi, pelatihan-pelatihan, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan sebagai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), akan tetapi MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus menyadari akan kekurangan di berbagai bidang dalam merencanakan pengembangan peningkatan mutu madrasah untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitif menuju Madrasah Aliyah yang berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu restrukturisasi pendidikan terus dilaksanakan melalui penyempurnaan dan renovasi baik fisik maupun nonfisik serta teknik pendidikan selalu dilakukan sesuai standar nasional.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, maka MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1982 oleh Yayasan Darussalam yang dikuatkan dengan Akte Notaris nomor : 22/89 dan dengan tokohnya KH. Ansori, KH. Ahmad Fatah dan KH. Bisri. Cita-cita awal berdirinya memiliki

tujuan untuk menampung lulusan MTs/SMP di wilayah Kecamatan Undaan, yang karena keterbatasan biaya mereka tidak mampu meneruskan belajar ke kota. Di samping mengingat animo masyarakat di wilayah Kecamatan Undaan terhadap pendidikan agama sangat tinggi khususnya pendidikan agama di tingkat atas. Untuk itu dipandang perlu untuk segera didirikan lembaga pendidikan menengah atas. Maka sejak itu pula para pengelola segera mendirikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Guna memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang elektronika, maka pada tahun Tahun Pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 para pengelola berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan yang telah diwujudkan adalah pengadaan sarana laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Akan tetapi mengingat jumlah siswa yang tiap tahun makin bertambah, maka sarana tersebut masih jauh dari memadai, namun demikian tetap diusahakan dengan kekuatan dana yang ada untuk merealisasikannya. Di samping itu guna membekali peserta didik dengan pendidikan di luar kurikulum, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Rencana tersebut sudah kami wujudkan di antaranya Pramuka, UKS, PKM, PMR, Khitobah, Drum Band dan sebagainya.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin disingkat MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang didirikan oleh “Yayasan Darussalam” sebagai badan hukum pendiri dan penyelenggara MA Nahdlatul Muslimin didirikan oleh tokoh-tokoh agama di seluruh wilayah Kecamatan Undaan Kudus Jawa Tengah yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap keadaan dan perkembangan di bidang pendidikan umat Islam dan bangsa pada umumnya. Maka pada tanggal 1 Januari 1982 oleh Yayasan Darus Salam dengan Akta Notaris Nomor : 22/89 juncto akta notaris nomor 58/2007 dan yang telah disahkan oleh Depkumham melalui SK Penetapan Nomor C-HT.01.09-576 tanggal 31 Oktober 2007 yang semula bernama Yayasan Darussalam berganti nama Yayasan Darussalam 1969. Berikut susunan pengurus Yayasan Darussalam 1969 Undaan Kudus sejak berdiri sampai dengan sekarang.

2. Sarana Prasarana

a. Keadaan Tanah dan Gedung

- Luas Tanah : 4594 M² (bersertifikar)
Luas Tanah : 892 M² (belum bersertifikat)
Status Tanah : Wakaf (Sertifikat terlampir)

b. Keadaan Bangunan

Bangunan gedung permanent berlantai 2 (dua)

Fasilitas Madrasah:

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1. Gedung | : 4 unit |
| 2. Ruang Kelas | : 19 buah |
| 3. Ruang Kepala | : 1 buah |
| 4. Ruang guru | : 1 buah |
| 5. Ruang UKS | : 1 buah |
| 6. Ruang BK | : 1 buah |
| 7. Ruang Laboratorium IPA | : 1 buah |
| 8. Ruang Laboratorium Bahasa | : 1 buah |
| 9. Ruang Laboratorium Komputer | : 1 buah |
| 10. Ruang Perpustakaan | : 1 buah |
| 11. Ruang Tata usaha | : 1 buah |
| 12. Ruang Musala | : 1 buah |
| 13. Ruang Toilet | : 12 buah |
| 14. Ruang Alat Drum Band | : 1 buah |
| 15. Ruang Tamu | : 1 buah |
| 16. Ruang Komputer | : 2 buah |
| 17. Telepon | : 1 buah |
| 18. Stensil | : 1 buah |
| 19. Mesin Ketik | : 5 buah |
| 20. Komputer | : 23 buah |
| 22. Setting | : 1 buah |
| 23. Aipon | : 2 buah |
| 24. Lapangan Olah Raga | : 2 buah |
| 25. Mebeler | : cukup |
| 26. Alat Peraga IPA/IPS | : cukup |
| 27. Alat Kesenian | : cukup |
| 28. Alat Keterampilan | : cukup |
| 29. <i>Sound System</i> | : cukup |
| 30. LCD lengkap | : 1 buah |
| 31. Koperasi | : 1 buah |
| 32. Kantin | : 1 buah |

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah tenaga guru maupun tenaga administrasi sebagai berikut :

Guru tetap

1. Berijazah S.3 : - orang
2. Berijazah S.2 : 1 orang
3. Berijazah S. 1 : 30 orang
4. Berijazah D.3 : - orang
5. Berijazah D.2 : - orang
6. Berpendidikan Ponpes dan SLTA : 4 orang
7. Pontren : - orang

Guru tidak tetap

1. Berijazah S.3 : - orang
2. Berijazah S.2 : 1 orang
3. Berijazah S.1 : 11 orang
4. Berijazah Sarjana Muda : - orang
5. Berijazah D. 3 : 1 orang
6. Berijazah D. 2 : - orang
7. Berpendidikan SMA dan yang sederajat : 2 orang
8. Pontren : 2 orang

Guru PNS/dpk Kemenag.

1. Berpendidikan S.1 : 1 orang
2. Berpendidikan Sarjana Muda : - orang

Pegawai Tetap

1. Berijazah S.1 : 2 orang
2. Berijazah D.2 : - orang
3. Berijazah SMA dan yang sederajat : 3 orang
4. Berpendidikan SD : - orang

Pegawai Tidak Tetap

1. Berijazah S.1 : 2 orang
2. Berijazah D.2 : - orang
3. Berijazah SMA dan yang sederajat : 2 orang
4. Berpendidikan SD : 2 orang

4. Struktur Organisasi MA Nahdlatul Muslimin

- a. Mudir 'Am : Dr. H. Abdullah Zahid, M. Ag.
Wakil Mudir 'Am : Agus Maulana Mubarak, S.H.
- b. Kepala Madrasah : Drs. H. Tamam, M.Pd.I.
- c. Wakil Kepala:
Waka Kurikulum : Ety Muznah, S.Ag.
Waka Kesiswaan : Drs. Nur Wahid

Waka Sarana-prasarana	: H. Mawardi, S.Pd.I.
Waka Humas	: Suharno, S.Ag.
Pembina (Pontren)	: H. Zaenal Arifin
BK	: Dra. Sulikhah Mustarom
Kepala Urusan TU	: Hadisan
Staf Bagian Komputer	: Muhammad Sufyan, S.Pd.I.
Staf Tata Usaha	: Nashiruddin, S.Pd.I. Agus Wahyul Falah, S.S.
Bagian Keuangan	: Hj. Mukhtaroh, S.Pd.
Bagian Perpustakaan	: Ambar Afiyah, S.Pd.I.
Pembina Koperasi	: Kustiah, S.Pd., Fis. Achlif Zumama
Bag. Simpan Pinjam	: Ambar Afiyah, S.Pd.I.
Bagian Laboran Bahasa	: Muzayyin, S.Pd. Hj. Mukhtaroh, S.Pd.
Bagian Laboran Kimia	: Sri Handayani, S.Pd.
Bagian Laboran Fisika	: Kustiah, S.Pd. Fis.
Bagian Laboran Biologi	: Ir. Noer Nikmah Ety Muznah, S.Ag.
Bagian Kantin	: Ana Shofiana
Bagian Perawatan	: Muhtas
Bagian Kebersihan	: Sanuzi
Bagian Pesuruh	: Arumi
Bagian Penjaga	: Ridwan Moh. Zaid

5. Visi, Misi, dan Tujuan MA Nahdlatul Muslimin

a. Visi

Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang *berakhlak al karimah*, cerdas, dan berbudaya Islami sesuai ajaran Ahlussunnah wal-Jamaah.”

b. Misi

- 1) Memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang bertujuan membentuk akhlak mulia.
- 2) Memberikan pendidikan ke arah pengembangan tetap tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal-Jamaah* dengan membudayakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Membimbing peserta didik mendalami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara tuntas dan terpadu.
 - 4) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di satuan pendidikan selanjutnya atau jenjang yang lebih tinggi.
 - 5) Memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar berprestasi di bidang olah raga, seni, dan berbagai keterampilan untuk bekal di masyarakat.
- c. **Tujuan**
- 1) Terwujudnya putra-putri bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa.
 - 2) Terwujudnya putra-putri bangsa yang berfikir kritis dan berakhlak al-*karimah*.
 - 3) Terwujudnya putra-putri bangsa yang memiliki keterampilan dan berilmu pengetahuan luas sebagai insan pembangunan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusinormal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Teknik yang digunakan adalah analisis statistik berdasarkan *test of normality* Kolmogorov Smirnov test. Kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat di SPSS 22.0 ditemukan angka 0,194 untuk variabel model *student teams achievement division* dan keterampilan sosial ditemukan angka 0,200. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena $0,194 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$.

Tabel 4.1
Uji Normalitas model STAD dan Keterampilan Sosial
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		STAD	Keterampilan Sosial
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.7818	64.9091
	Std. Deviation	8.95605	8.21758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c	.200 ^{c,d}

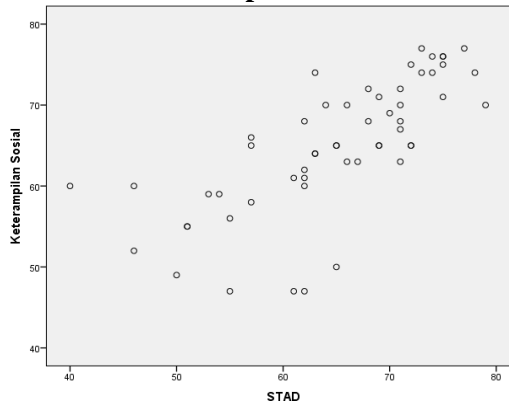
2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk mendeteksi data outlier, dengan memberi tambahan data regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, atau
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Adapun hasil pengujian linearitas model *student teams achievement division (STAD)* dan keterampilan sosial berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 22.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

Gambar 4.1
Uji Linearitas *Scatter plot* model STAD terhadap
Keterampilan Sosial



C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang *student teams achievement division* dan keterampilan sosial di kelas XI MA Nahdlatul Muslimin, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang diambil secara acak sebanyak 55 responden, yang terdiri dari 20 item pernyataan dari variabel X dan 20 item pernyataan dari variabel Y. pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y tersebut berupa *check list* dengan alternative jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban agket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 untuk soal *favorable*, dan skor 1 untuk soal *unfavorable*
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 untuk soal *favorable*, dan skor 2 untuk soal *unfavorable*
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 untuk soal *favorable*, dan skor 3 untuk soal *unfavorable*
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 untuk soal *favorable*, dan skor 4 untuk soal *unfavorable*

Adapun analisis pengumpulan data tentang *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Keterampilan

Sosial Siswa pada Materi Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin

Berawal dari data nilai angket *Student Teams Achievement Division* (STAD), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3563}{55} = 64,781818 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 64,7818$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (*student teams achievement division*)

$\sum X$ = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 79, L = 40$$

2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 79 - 40 + 1 \\ &= 40 \end{aligned}$$

3) Mencari interval kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= R / K \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)} \\ I &= R / K \\ &= 40 / 4 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Jadi dari data hasil diatas dapat diperoleh nilai 10 untuk interval yang diambil kelipatan 10. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Interval *Student Teams Achievement Division*
(STAD) pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA
Nahdlatul Muslimin

No	Interval	Kategori
1	70-79	Sangat Baik
2	60-69	Baik
3	50-59	Cukup
4	40-49	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_o (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:¹

- 1) Mencari skor ideal
 $4 \times 20 \times 55 = 4400$
(4 = skor tertinggi, 20 = item instrument, dan 55 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $3563 : 4400 = 0,80977$. (3563 = jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $4400 : 55 = 80$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_o = 0,80977 \times 80 = 64,78$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_o STAD diperoleh angka sebesar 64,78 termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentan interval 60-69.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) di MA Nahdlatul Muslimin dalam kategori baik.

b. Analisis Data tentang Keterampilan Sosial Siswa di MA Nahdlatul Muslimin

Berawal dari data nilai angket Keterampilan Sosial Siswa, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu Keterampilan Sosial Siswa. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu Keterampilan Sosial Siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3570}{55}$$

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 251.

$$= 64,91$$

Keterangan:

Y = Nilai rata-rata variabel Y (keterampilan sosial)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 77, L = 47$$

5) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 77 - 47 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

6) Mencari interval kelas (I)

$$I = R / K$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned} I &= R / K \\ &= 31 / 4 \\ &= 7,75 \end{aligned}$$

Jadi dari data hasil diatas dapat diperoleh nilai 7,75 untuk interval yang diambil kelipatan 7,75. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Interval Keterampilan Sosial Akidah Akhlak di
MA Nahdlatul Muslimin

No	Interval	Kategori
1	70,25-77	Sangat Tinggi
2	62,5-69,25	Tinggi
3	54,75-61,5	Cukup
4	47-53,75	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_o (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

5) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 55 = 4400$$

(4 = skor tertinggi, 20 = item instrument, dan 55 = jumlah responden)

6) Mencari skor yang diharapkan

$3570 : 4400 = 0,811$. (3570 = jumlah skor angket)

- 7) Mencari rata-rata skor ideal
 $4400 : 55 = 80$
- 8) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_o = 0,811 \times 80 = 64,88$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_o Keterampilan Sosial diperoleh angka sebesar 64,88 termasuk dalam kategori “tinggi”, karena nilai tersebut pada rentan interval 62,5-69,25.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa Keterampilan Sosial di MA Nahdlatul Muslimin dalam kategori tinggi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “*Student Teams Achievement Division* pada materi pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin tergolong baik”.

- 1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel *student teams achievement division* = $4 \times 20 \times 55 = 4400$ (4 = skor tertinggi, 20 = item instrument, dan 55 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $3563 : 4400 = 0,80977$. Dengan rata-rata = $4400 : 55 = 80$ (didapat dari jumlah skor ideal : responden)

- 2) Menghitung Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$
$$\frac{3563}{55}$$

64,781818 dibulatkan menjadi 64,7818

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,80977 \times 80 = 64,78$$

- 4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 22.0 ditemukan simpangan baku pada variabel *student teams achievement division* sebesar 8,956.

Tabel 4.4
Hasil Simpangan Baku model STAD
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
STAD	55	64.78	8.956	1.208

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{64,7818 - 64,78}{\frac{8,956}{7,416}} \\
 &= \frac{0,0018}{1,2076} \\
 &= 0,00149
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (*student teams achievement division*) sebesar 0,00149, sedangkan untuk SPSS 22.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,002.

Tabel 4.5
Hasil Uji t hitung model STAD
One-Sample Test

	Test Value = 64.78					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
STAD	.002	54	.999	.002	-2.42	2.42

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “keterampilan sosial siswa di MA Nahdlatul Muslimin tergolong tinggi”

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel keterampilan sosial = 4 x 20 x 55 = 4400 (4 = skor tertinggi, 20 = item instrument, dan 55 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3570 : 4400 = 0,811. Dengan rata-rata = 4400 : 55 = 80 (didapat dari jumlah skor ideal : responden)

2) Menghitung Rata-rata

$$Y = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3570}{55}$$

$$= 64,91$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,811 \times 80 = 64,88$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 22.0 ditemukan simpangan baku pada variabel keterampilan sosial sebesar 8,218.

Tabel 4.6
Hasil Simpangan Baku Keterampilan Sosial
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Sosial	55	64.91	<u>8.218</u>	1.108

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{64,91 - 64,88}{\frac{8,218}{7,416}}$$

$$= \frac{0,03}{1,1081}$$

$$= 0,027$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (keterampilan sosial) sebesar 0,027, sedangkan untuk SPSS 22.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,026.

Tabel 4.7
Hasil t hitung Keterampilan Sosial

One-Sample Test						
	Test Value = 64.88					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keterampilan Sosial	$\frac{.02}{6}$	54	.979	.029	-2.19	2.25

b. Uji Hipotesis Asosiatif

- 1) Pengaruh *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “Pengaruh *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *student teams achievement division* (X) terhadap keterampilan sosial (Y) siswa pada materi pelajaran akidah akhlak, atau

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *student teams achievement division* (X) terhadap keterampilan sosial (Y) siswa pada materi pelajaran akidah akhlak.

- b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\sum X = 3563 \quad \sum X^2 = 235149 \quad \sum XY = 234155$$

$$\sum Y = 3570 \quad \sum Y^2 = 235372 \quad n = 55$$

c) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3570)(235149) - (3563)(234155)}{55(235149) - (3563)^2}$$

$$= \frac{839481930 - 834294265}{12933195 - 12694969}$$

$$= \frac{5187665}{238226}$$

$$= 21,776$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga a sebesar 21,776. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 22.0, diperoleh nilai a sebesar 21,776.

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{55(234155) - (3563)(3570)}{55(235149) - (3563)^2}$$

$$= \frac{12878525 - 12719910}{12933195 - 12694969}$$

$$= \frac{158615}{238226}$$

$$= 0,6657 \text{ dibulatkan menjadi } 0,666$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga b sebesar 0,666. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 22.0, diperoleh nilai b sebesar 0,666.

d) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 21,776 + 0,666 X$$

2) Hubungan *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin

a) Menentukan tabel penolong

$$\sum X = 3563 \quad \sum X^2 = 235149 \quad \sum XY = 234155$$

$$\sum Y = 3570 \quad \sum Y^2 = 235372 \quad n = 55$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - \sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
&= \frac{55(234155) - (3563)(3570)}{\sqrt{[(55)(235149) - (3563)^2][55(235372) - (3570)^2]}} \\
&= \frac{12878525 - 12719910}{\sqrt{[12933195 - 12694969][12945460 - 12744900]}} \\
&= \frac{158615}{\sqrt{(238226)(200560)}} \\
&= \frac{158615}{\sqrt{47778606560}} \\
&= \frac{158615}{218583,18} \\
&= 0,726
\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Hasil Uji Nilai a, b dan r

Model	Standardized Coefficients	
	B	Beta
1 (Constant)	a <u>21.776</u>	
STAD	b <u>.666</u>	r <u>.726</u>

Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara *Student Teams Achievement Division* (STAD)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25.

dengan Keterampilan Sosial Akidah Akhlak termasuk pada kategori kuat, dalam interval 0,60-0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) mempunyai hubungan dengan Keterampilan Sosial Siswa.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (keterampilan sosial siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (*student teams achievement division*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (R)^2 \times 100\% \\ &= (0,726)^2 \times 100\% \\ &= 0,527 \\ &= 52,7\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak adalah 52,7% lihat di SPSS 22.0 diperoleh r hitung sebesar 52,7%. (lihat lampiran 7b). Ini berarti bahwa, varians yang terjadi pada variabel Keterampilan Sosial (Y) adalah 52,7% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel *Teams Achievement Division* (X).

3. Analisis Lajut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

- a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang *Student Teams Achievement Division* (STAD) (X)

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang *Student Teams Achievement Division* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,00149. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($55-1 = 54$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67356.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,00149 < 1,67356$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena memang kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

- b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Keterampilan Sosial Akidah Akhlak (Y)

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang keterampilan sosial siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 0,027. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($55-1 = 54$) serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67356.

Perhitungan tersebut menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,027 < 1,67356$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial siswa pada materi pelajaran akidah akhlak di MA Nahdlatul Muslimin diasumsikan tinggi adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

- c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana *Student Teams Achievement Division* (STAD) (X) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin (Y)

Uji regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Muslimin,

maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,527(55 - 1 - 1)}{1(1 - 0,527)} \\
 &= \frac{0,527(53)}{0,473} \\
 &= \frac{27,931}{0,473} \\
 &= 59,05
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 22.0 sebesar 58,949. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan n-m-1 = 55-1-1 = 53, ternyata harga F_{tabel} 5% = 4,0230. Jadi, nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($59,01 > 4,0230$)

Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin.

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model STAD terhadap Keterampilan Sosial Siswa, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:³

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 3563 \quad \sum X^2 = 235149 \quad \sum XY = 234155$$

³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1974), 305.

$$\begin{aligned}\sum Y &= 3570 & \sum Y^2 &= 235372 & n &= 55 \\ a &= 21,776 & b &= 0,666\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 235149 - \frac{3563^2}{55} \\ &= 235149 - \frac{12694969}{55} \\ &= 235149 - 230817,62 \\ &= 4331,38\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 235372 - \frac{(3570)^2}{55} \\ &= 235372 - \frac{12744900}{55} \\ &= 235372 - 231725,45 \\ &= 3646,55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum_{xy} &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 234155 - \frac{(3563)(3570)}{55} \\ &= 234155 - \frac{12719910}{55} \\ &= 234155 - 231271,09 \\ &= 2883,91\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian dimasukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}sa^2 &= \frac{1}{n-2} \left(\sum Y^2 - b \sum XY \right) \left(\sum X^2 \right) \\ &= \frac{1}{55-2} (3646,55) - \{(0,666)(2883,91)\} (235149) \\ &= \frac{55(4331,38)}{0,0188679 \{ (3646,55) - (1920,68406) \} (235149)} \\ &= \frac{55(4331,38)}{0,0188679(1725,866)(235149)} \\ &= \frac{238225,9}{7657266,7254} \\ &= \frac{238225,9}{32,14288} \\ S &= \sqrt{\sum Sa^2}\end{aligned}$$

$$= \sqrt{32,14288}$$

$$= 5,669469$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagai berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{\frac{S_a}{\sqrt{21,776 - 0}}}$$

$$= \frac{5,669469}{5,669469}$$

$$= 3,840924 \text{ dibulatkan menjadi } 3,840$$

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} diatas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,840 > 1,67356$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) mampu mempengaruhi Keterampilan Sosial Siswa. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa di MA Nahdlatul Muslimin” diterima kebenarannya.

2) Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y/X}{\sum X_i^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $S^2 Y/X$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $S^2 Y/X$ adalah sebagai berikut:

$$S^2 Y/X = \frac{\frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b \sum xy)}{\sum x_i^2}$$

$$= \frac{\frac{1}{55-2}(3646,55) - (0,666)(2883,91)}{4331,38}$$

$$= \frac{0,0188679\{(3646,55) - (1920,68406)\}}{4331,38}$$

$$= \frac{0,0188679(1725,86594)}{4331,38}$$

$$= \frac{32,563465969}{4331,38}$$

$$= 0,0075180348$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan S^2Y/X , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagai berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y/X}{\sum X_i^2}}}$$

$$= \frac{0,666 - 0}{\sqrt{0,0075180348}}$$

$$= \frac{0,666}{0,086706}$$

$$= 7,68166 \text{ dibulatkan menjadi } 7,682$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah 7,682, sedangkan untuk hasil SPSS 22.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 7,678.

Tabel 4.10
Nilai t hitung parameter a dan b

Model	t
1 (Constant)	a 3.840
STAD	b 7.678

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,682 > 1,67356$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap Keterampilan Sosial Siswa. Dengan demikian hipotesis H_a menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa” diterima kebenarannya.

- d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (X) terhadap Keterampilan Sosial Siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t.

sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,726\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,726^2}} \\
 &= \frac{(0,726)(7,28)}{\sqrt{1-0,527076}} \\
 &= \frac{5,28528}{\sqrt{0,472924}} \\
 &= \frac{5,28528}{0,6877} \\
 &= 7,685444 \text{ dibulatkan menjadi } 7,685
 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} yang telah diperoleh tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 55-1 = 54$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,67356. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $7,685 > 1,67356$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 7,685 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk sebuah populasi dimana sampel diambil.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI dikategorikan baik dan tinggi, masing-masing sebesar 64,78 (rentang interval 60-69) dan sebesar 64,88 (rentang interval 62,5-69,25).
2. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,776 + 0,666 X$. Artinya apabila *Student Teams Achievement Division* (STAD) ditingkatkan maka

Keterampilan Sosial Siswa meningkat. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang mampu memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan pendidik. Selain itu, peserta didik dapat bekerja sama dan bertukar pikiran, serta mendorong teman sekelompok untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan Keterampilan Sosial merupakan kemampuan berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Sehingga model *Student Teams Achievement Division* (STAD) mampu mempengaruhi keterampilan siswa dan dengan keterampilan sosial yang dimiliki, peserta didik dapat mencapai prestasi belajarnya dengan baik. Jadi, model *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan kontribusi sebesar 52,7% terhadap Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin.

3. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh signifikan dalam peningkatan Keterampilan Sosial Siswa pada Materi Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,776 + 0,666 X$. Artinya, apabila model *Student Teams Achievement Division* (STAD) ditingkatkan maka Keterampilan Sosial Siswa akan meningkat. Keterampilan-keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, menerima pendapat dan kritikan orang lain, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku. Apabila keterampilan sosial dimiliki oleh siswa maka siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), akan mampu menumbuhkan serta meningkatkan keterampilan sosial siswa. Berdasarkan hasil koefisien korelasi *product moment* hubungan antara keduanya adalah signifikan sebesar 0,726 termasuk dalam kategori kuat.